

**Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Kasus Pengamalan QS.Yusuf/ 12:4
dan QS. Al-Wāqi'ah/56:35-38 oleh *TikTokers* Sebagai Pembuka Aura)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama
pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

SARI SILVIANI
NIM: 19030105016

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**

KENDARI

2023

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. al-Baqarah/2:286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Helen Keller)



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Resepsi Al-Qur’an Di Media Sosial (Studi Kasus Pengamalan QS. Yūsuf/12:4 Dan QS. Al-Wāqī’ah/56:35-38 Oleh *Tiktokers* Sebagai Pembuka Aura)” yang ditulis oleh saudari Sari Silviani, NIM 19030105016, mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang *Munaqasyah*/Skripsi yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Kendari, 05 Juni 2023
17 Zulqo’dah 1444 H

Dewan Penguji

Ketua : Dr. Akbar, M.Th.I

(.....)

Sekretaris : Dr. H. Muhammad Hasdin Has, Lc., M.Th.I

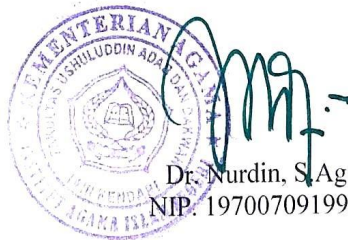
(.....)

Anggota 1 : Dr. H. Muh Ikhsan, S.Ag., M.Ag

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Nurdin, S.Ag., M.Pd
NIP. 197007091999031003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi yang berjudul “Resepsi Al-Qur’an Di Media Sosial (Studi Kasus Pengamalan QS. Yūsus/12:4 Dan QS. Al-Wāqī’ah/56:35-38 Oleh *TikTokers* Sebagai Pembuka Aura” dibawah bimbingan Dr. Akbar, M.Th.I. telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 05 Juni 2023

17 Zulqa’dah 1444 H



Sari Silviani
NIM. 19030105016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Silviani
Nim : 19030105016
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Usuluddin Adab dan Dakwah
Jenis Karya* : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Kasus Pengamalan QS. Yūsuf/12:4 Dan QS. Al-Wāqī'ah/56:35-38 Oleh Tiktokers Sebagai Pembuka Aura”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 05 Juni 2023

Yang menyatakan



Sari Silviani

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kenikmatan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Resepsi Al-Qur’an Di Media Sosial (Studi Kasus Pengamalan QS. Yūsuf/12:4 Dan QS. Al-Wāqī’ah/56:35-38 Oleh TikTokers Sebagai Pembuka Aura)”**. Shalawat serta salam kami kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, serta para keluarga, sahabat, umat dan pengikutnya hingga hari akhir.

Rasa syukur tiada terkira bagi peneliti yang telah menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan khususnya kepada Bapak Nasruddin dan Ibu Ratna Winingsih, kedua orang tua yang kucinta dan kusayang, yang selalu memberikan doa dengan tulus, mendukung, dan memberikan semangat disetiap kegiatan yang peneliti lakukan, serta telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang telah banyak dikorbankan untuk peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan kepada saudara kami, Shella Israhayu dan Syifa Almahyra, yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis. Terima kasih yang tiada terkira dari peneliti, semoga Allah Swt selalu senantiasa meridhoi, menjaga dan melindungi serta membalas dengan kebaikan yang berkali-kali lipat.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Fatirawahidah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan kasih sayangnya kepada para mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Akbar, M.Th.I. selaku pembimbing penulis yang sabar, tekun mengarahkan, memberikan dukungan, doa serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan studi. Semoga Allah meridhoi dan membalas kebaikan bapak berkali-kali lipat lebih baik.
5. Kepada dosen penguji, yakni Bapak Dr. H. Muhammad Hasdin Has, Lc., M.Th.I. dan Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag., M.Ag. yang telah menguji penulis serta telah banyak memberikan masukan dan saran yang sangat membantu banyak dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Tilman, S.Sos., M.M. sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen kami khususnya Bapak Dr. Abdul Muiz, Lc., M.Th.I. dan Dr. Danial, M.Th.I. yang telah memberikan ilmunya, dan selalu sabar dalam memberikan arahannya, doa, motivasi, perhatian penuh serta dukungannya kepada para mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

8. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang ramah dan tanggap dalam melayani dan mengurus administrasi perkuliahan.
9. Sahabat tercintaku Elel, Kiki dan Depi, terimakasih atas kebersamaan, dukungan, semangat dan telah mendengarkan keluh kesah serta curhat peneliti dalam menyusun skripsi ini.
10. Kepada seluruh teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2019 khususnya Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (Inun, Nijma, Lem, Adhim, Rahman dan Egi) serta teman-teman lainnya yang tidak sempat disebutkan satu persatu namanya, yang telah menangis, berkeluh kesah dan bahagia bersama. Sukses terus dunia dan akhirat untuk kita semua.
11. Ungkapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada teman-teman KKN Reguler Kelurahan Pongo, Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi tahun 2022, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per-satu yang terus memberikan semangat dan motivasi hingga saya tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

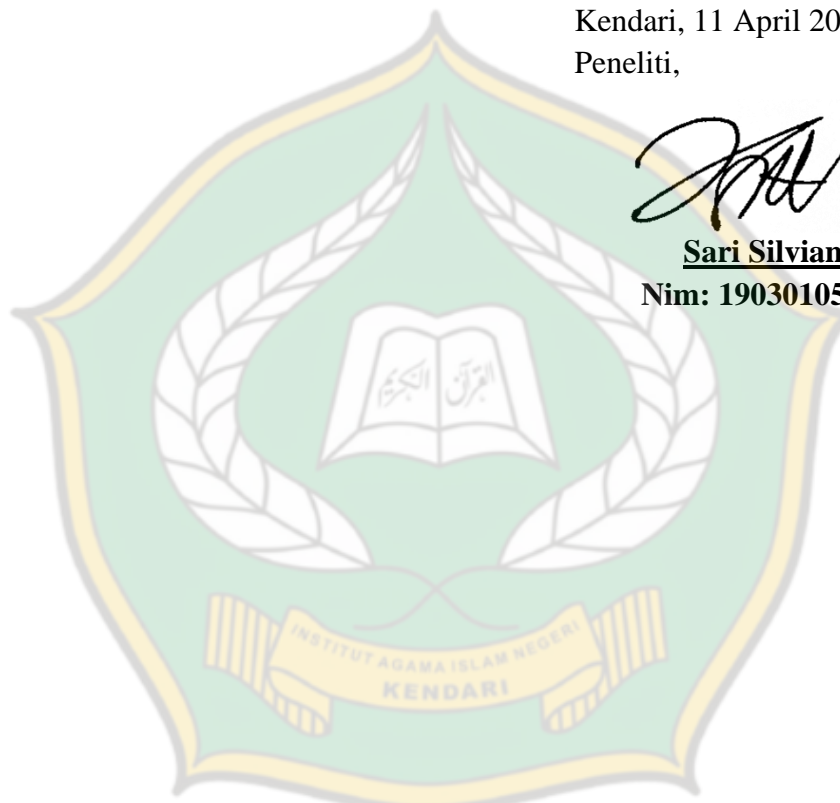
Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal disisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya peneliti memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 11 April 2023
Peneliti,



Sari Silviani

Nim: 19030105016



ABSTRAK

Nama Penulis :Sari Silviani
NIM :19030105016
Judul Skripsi :Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Kasus Pengamalan QS. Yūsuf/12:4 dan QS. Al-Wāqī'ah/56:35-38 oleh *TikTokers* Sebagai Pembuka Aura)
Pembimbing :Dr. Akbar, M.Th.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara fenomena praktik pengamalan QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. al-Wāqī'ah/56: 35-38 dengan fungsi makna ayat dari kedua surah tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari para *TikTokers* yang mengamalkan QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. al-Wāqī'ah/56: 35-38 untuk membuka aura seseorang. Data kemudian dianalisis berdasarkan kerangka teori yang digunakan sebagai pisau analisis yaitu teori living Qur'an yang menggunakan resepsi fungsional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengguna *TikTok* merepresikan QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. al-Wāqī'ah/56: 35-38 secara fungsional dengan beragam praktik dan memanfaatkan sejumlah media untuk mendapatkan ketundukkan, kepatuhan, penghargaan bahkan rasa cinta dari pihak yang diinginkannya. Motivasi tersebut dilatari oleh pemahaman mereka yang merelevansikan makna "*lī sājidīn*" yang tertuang dalam QS. Yūsuf dan makna "*lī aṣ-ḥābil yamīn*" dalam QS. al-Wāqī'ah. Mereka mengklaim bahwa penerimaan seperti itu merujuk ke berbagai sumber tafsir dan guru formal dan non-formal. Meski terdapat korelasi semantik antara praktik dan makna ayat, namun maksud dan tujuan dan pesan dari kisah Nabi Yūsuf tidak terepresentasikan dalam praktik mereka. Fenomena ini dipengaruhi oleh maraknya informasi media sosial yang memperkuat minimnya literasi tafsir. Performasi pengguna media sosial yang lebih didominasi oleh pembacaan teologis dengan cara pandang simplistik mesti diwarnai oleh penguatan literasi tafsir dan sumber otoritatif agar dimensi ibadah dalam pengamalan al-Qur'an lebih ilmiah dan dapat dikembangkan secara profesional.

Kata Kunci: *Media Sosial; QS. Yūsuf; QS. al-Wāqī'ah; Resepsi Qur'an; TikTok*

ABSTRACT

Author Name : Sari Silviani
NIM : 19030105016
Thesis Title : *Reception of the Qur'an on Social Media (Case Study of the Practice of QS. Yūsuf/12:4 and QS. Al-Wāqī'ah/56:35-38 by TikTokers as an Aura Opener)*
Mentor : Dr. Akbar, M.Th.I

Practice of QS. Yūsuf/12: 4 and QS. al-Wāqī'ah/56: 35-38 with the function of the meaning of the verses from both suras. Data were collected through observation, interviews and documentation from TikTokers who practiced QS. Yūsuf/12: 4 and QS. al-Wāqī'ah/56: 35-38 to open one's aura. The data were then analyzed based on the theoretical framework used as an analytical knife, namely the theory of living Qur'an that uses functional receptions. According to the findings of the study, Tiktok users perceive QS. Yūsuf/12: 4 functionally with various practises and utilising a variety of media to obtain submission, obedience, appreciation, and even love from the party he desires. This motivation stems from their understanding of the meaning of the phrase “lī sājidīn” in the QS. Yūsuf and of the phrase “lī aṣ-ḥābil yamīn” in the QS. al-Wāqī'ah. They claim that such acceptance refers to various interpretive sources as well as formal and informal teachers. Despite the fact that there is a semantic correlation between practise and the meaning of the verse, the intent, purpose, and message of the Prophet Yusuf's story are not represented in their practise. The rise of social media information has influenced this phenomenon, reinforcing the lack of interpretation literacy. The performance of social media users who are dominated by simplistic theological readings must be coloured by strengthening interpretation literacy and authoritative sources so that the dimension of worship in practising the Qur'an is more scientific and can be developed professionally.

Keywords: *Reception of Qur'an; QS. Yūsuf; QS. al-Wāqī'ah; Social Media; TikTok*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Relevan	10
2.1.1 Studi Ayat Al-Qur'an di Media Sosial	10
2.1.2 Studi QS. Yūsuf	12
2.1.3 Studi QS. al-Wāqī'ah	12
2.2 Definisi Konseptual	13
2.2.1 Konsep Resepsi al-Qur'an	13
2.2.2 Konsep Media Sosial	14
2.2.3 Konsep Pengamalan	16
2.3 Kerangka Teori	17
2.2.1 <i>Living Qur'an</i>	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Sumber Data	23
3.2.1 Data Primer	24
3.2.2 Data Sekunder	24

3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	24
3.3.1 Metode Observasi	24
3.3.2 Metode Wawancara	25
3.3.3 Metode Dokumentasi	25
3.4 Teknik Analisis Data	26
3.5 Teknik Validasi Data	26
3.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Wacana QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. Al-Wāqi'ah/56: 35-38 dalam Literatur Tafsir	28
4.1.1 QS. Yūsuf/12: 4	28
4.1.2 QS. Al-Wāqi'ah/56: 35-38	34
4.2 Pengamalan <i>TikTokers</i> Terhadap QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. Al-Wāqi'ah/56: 35-38	39
4.2.1 Postingan QS. Yūsuf/12: 4 Sebagai Pembuka Aura Oleh <i>TikTokers</i>	39
4.2.2 Postingan QS. Al-Wāqi'ah/56:35-38 Sebagai Pembuka Aura Oleh <i>TikTokers</i>	43
4.3 Tinjauan Pengamalan Pembuka Aura dalam Tinjauan Resepsi al-Qur'an	48
4.3.1 Informatif dan Performatif <i>TikTokers</i> QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. Al-Wāqi'ah/56: 35	52
4.3.2 Transmisi dan Transformasi <i>TikTokers</i> Terhadap QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. Al-Wāqi'ah/56: 35	53
4.3.3 Analisis Pengamalan Pembuka Aura dalam Tinjauan Resepsi al-Qur'an	57

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transliterasi Kosonan	xv
Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal	xvii
Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap	xvii
Tabel 4 Transliterasi Maddah	xviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Postingan konten akun Wahyu Subuh	39
Gambar 2 Postingan akun Yenna Rachman Atmaja	40
Gambar 3 Postingan akun Pejuang Fyp	41
Gambar 4 Postingan akun Afifatur Rohmah	42
Gambar 5 Postingan akun Fatimah Ms	43
Gambar 6 Postingan akun Hamba Allah	44
Gambar 7 Postingan akun Piecesofna	45
Gambar 8 Postingan akun Lady Azza 1	46
Gambar 9 Postingan akun Lady Azza 2	46
Gambar 10 Postingan akun Nur	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	76
Lampiran 2 Dokumentasi Hasil Wawancara	77
Lampiran 3 Riwayat Hidup	81

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1: Transliterasi Kosonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4: Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- يوسف *Yūsuf*
- الواقعة *al-Wāqi'ah*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan

dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *al-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alḥamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحِيمِ *Al-rahmānir raḥīm/Ar-rahmān ar-raḥīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ *Allāhu gafūrun raḥīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

